PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.2, Februari 2026

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Cikarang Listrindo Tbk Periode 2021-2023

Naufal Fadhlu Rachman Yazid
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2010631030173@student.unsika.ac.id

Article History:
Received: 28 Desember 2025
Revised: 19 Januari 2026
Accepted: 22 Januari 2026

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, PT Cikarang Listrindo Tbk.*

Abstract: *This study aims to analyze the financial performance of PT Cikarang Listrindo Tbk from 2021 to 2023 using financial ratio analysis. The research method used is descriptive quantitative, with data sources consisting of the company's annual financial reports. Performance evaluation focuses on three main indicators: the liquidity ratio (Current Ratio), the solvency ratio (Debt to Equity Ratio), and the profitability ratio (Net Profit Margin). The results indicate that the company's liquidity position is in a very healthy condition with an average Current Ratio above 8 times. The solvency level shows a trend of strengthening the capital structure, marked by a decrease in the DER from 0.97 in 2021 to 0.83 in 2023. Meanwhile, the profitability level remained stable at double digits despite experiencing operational expense pressures in 2022. Overall, PT Cikarang Listrindo Tbk demonstrates effective financial performance and sound risk management in maintaining the company's financial stability.*

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, PT Cikarang Listrindo Tbk.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk selama periode 2021 hingga 2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Evaluasi kinerja difokuskan pada tiga indikator utama, yaitu rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin). Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi likuiditas perusahaan berada dalam kondisi sangat sehat dengan rata-rata Current Ratio di atas 8 kali. Tingkat solvabilitas menunjukkan tren penguatan struktur modal yang ditandai dengan penurunan DER dari 0,97 pada tahun 2021 menjadi 0,83 pada tahun 2023. Sementara itu, tingkat profitabilitas tetap stabil di angka dua digit meski sempat mengalami tekanan beban operasional pada tahun 2022. Secara

keseluruhan, PT Cikarang Listrindo Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang efektif dan manajemen risiko yang baik dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satunya dengan melihat kinerja keuangan Perusahaan (M. Pongoh, 2013). Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjuk dalam laporan keuangan (M.D. Adur, 2018).

Kinerja keuangan tidak hanya menjadi cerminan keberhasilan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi dasar utama bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu metode yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan (D. E. Nainggolan et al, 2025). Menurut Kasmir (2023), analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan.

Menurut M.D. Adur (2018) Analisis rasio digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Pada tingkat likuiditas sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Tingkat rasio solvabilitas, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan menjamin harta yang dimilikinya, tingkat solvabilitas sangat berguna bagi kreditur untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, semakin cepat perputaran aktiva semakin baik kinerja perusahaan. Tingkat rasio profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini Adalah menganalisis kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk dari tahun 2021-2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010:234).

Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Adapun jenis data menurut Kuncoro (2009:145) adalah sebagai berikut.

1. Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan satuan numerik (angka).
2. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Namun karena dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan

agar data dapat diperoleh lebih lanjut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu laporan keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, merumuskan dan mengklasifikasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh dengan analisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yaitu yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas tentang kondisi sebenarnya perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk selama tiga tahun berturut-turut (2021-2023) menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas (profitabilitas) untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tabel 1. Perhitungan Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Current Ratio
2021	496.724.189	56.551.983	8,78
2022	542.054.110	60.101.446	9,02
2023	556.308.492	68.322.043	8,14

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, posisi likuiditas perusahaan berada dalam keadaan sangat baik. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi 8,14, angka ini jauh melampaui standar industri umum. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya.

Tabel 2. Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2021	652.793.633	674.346.709	0,97
2022	632.741.056	717.777.416	0,88
2023	598.675.313	719.462.636	0,83

Hasil analisis menunjukkan tren solvabilitas yang terus membaik dari tahun ke tahun. Rasio DER mengalami penurunan yang konsisten dari 0,97 menjadi 0,83. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya total liabilitas perusahaan secara bertahap di tengah ekuitas yang stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mandiri secara finansial dan risiko keuangan jangka panjangnya semakin menurun.

Analisis Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

Rasio ini melihat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya.

Tabel 3. Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

Tahun	Laba Tahun Berjalan	Penjualan Neto	NPM
2021	90.439.790	514.850.737	17,57
2022	72.535.694	550.450.870	13,18
2023	76.976.795	546.079.025	14,09

Kinerja rentabilitas perusahaan mengalami pasang surut. Pada tahun 2022, terjadi penurunan margin yang cukup signifikan menjadi 13,18% akibat kenaikan beban bahan bakar yang mencapai AS$261,5 juta. Namun, pada tahun 2023, efisiensi meningkat sehingga NPM kembali naik menjadi 14,09% meskipun pendapatan sedikit terkontraksi. Secara umum, kemampuan perusahaan menghasilkan laba masih dikategorikan baik karena tetap berada pada angka dua digit.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap PT Cikarang Listrindo Tbk periode 2021–2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas: Perusahaan berada dalam kondisi sangat sehat dengan rasio lancar yang stabil, jauh melampaui kebutuhan minimal operasional.
2. Solvabilitas: Struktur modal perusahaan terus menguat, ditandai dengan penurunan rasio utang terhadap modal (DER) setiap tahunnya.
3. Rentabilitas: Meskipun menghadapi tekanan biaya bahan bakar, perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas yang stabil dan menunjukkan tren pemulihan margin pada tahun 2023.
4. Kinerja Keseluruhan: kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo Tbk berjalan dengan sangat baik dan menunjukkan manajemen keuangan yang efektif dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah fluktuasi biaya operasional.

Saran

1. Optimalisasi Pengendalian Beban Operasional
   Mengingat adanya fluktuasi pada Net Profit Margin yang sangat dipengaruhi oleh kenaikan beban bahan bakar, perusahaan disarankan untuk terus memperkuat strategi lindung nilai (hedging) atau mencari alternatif sumber energi yang lebih efisien guna memitigasi risiko kenaikan harga komoditas energi di masa depan. Hal ini sejalan dengan perlunya kebijakan pengendalian intern untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.
2. Manajemen Struktur Modal dan Liabilitas
   Meskipun rasio Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tren penurunan yang sangat baik, perusahaan perlu terus menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Perusahaan sebaiknya tetap memprioritaskan pelunasan utang jangka panjang secara bertahap untuk mempertahankan tingkat solvabilitas yang sehat, sehingga kemandirian finansial perusahaan tetap terjaga di atas standar industri.
3. Pemanfaatan Likuiditas yang Eksesif
   Perusahaan memiliki tingkat likuiditas (Current Ratio) yang sangat tinggi, jauh di atas standar industri umum. Manajemen disarankan untuk mengevaluasi kebijakan manajemen kas agar

aset lancar yang melimpah tersebut tidak menjadi "dana menganggur" (idle cash). Sebagian dari likuiditas tersebut dapat dipertimbangkan untuk investasi ekspansi usaha atau peningkatan nilai bagi pemegang saham guna mengoptimalkan Return on Equity (ROE).

4. Peningkatan Transparansi dan Analisis Tren
   Disarankan bagi manajemen untuk terus melakukan evaluasi kinerja keuangan secara periodik menggunakan berbagai alat ukur rasio keuangan. Hal ini penting agar perusahaan dapat mengantisipasi penurunan kinerja secara dini dan mengambil tindakan korektif yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

DAFTAR REFERENSI

Adur, M. D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Archi Indonesia. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 6(3).

Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kuncoro, M. (2009). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.

Nainggolan, D. E., dkk. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Tahun 2018-2022). Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, 3(1).

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3).